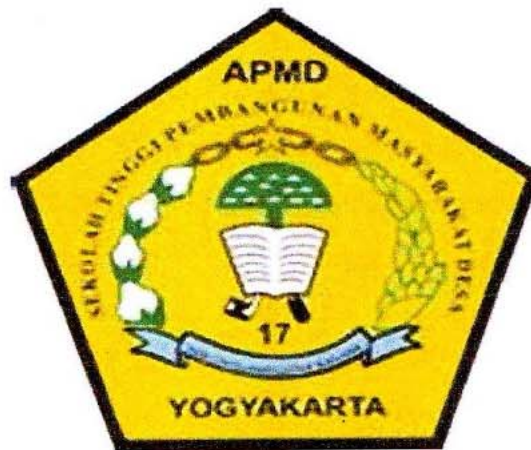


**SKRIPSI**

**PENERAPAN PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PETANI PADA  
KELOMPOK TANI MARGODADI DI PEDUKUHAN MELIKAN DESA BANJAREJO,  
KECAMATAN TANJUNGSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL,  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

**I Made Wisnawa Putra**  
12520161

**JENJANG PENDIDIKAN S-1 ILMU PEMERINTAHAN  
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
YOGYAKARTA**

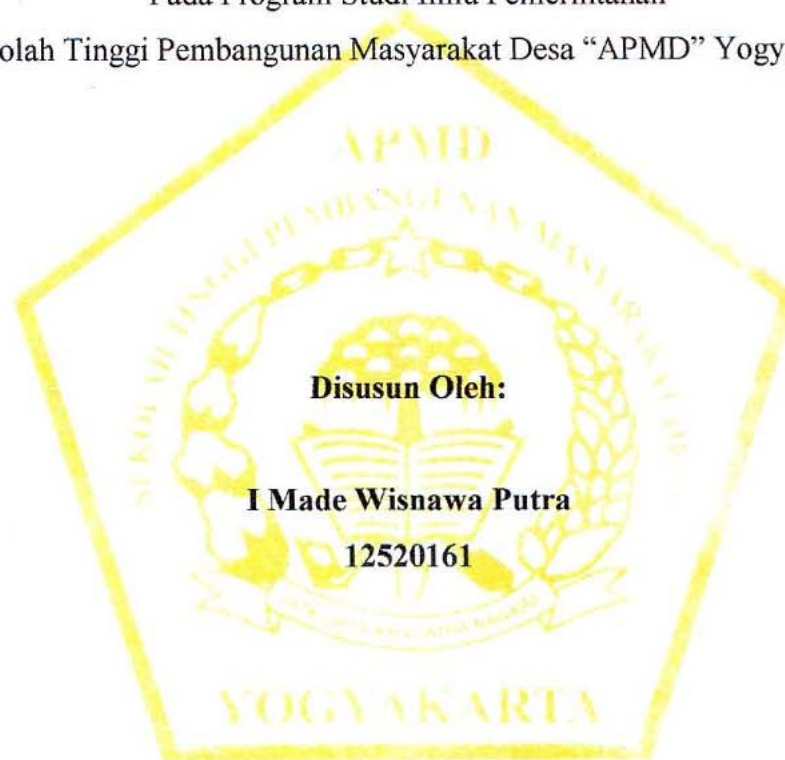
2017



**PENERAPAN PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PETANI PADA  
KELOMPOK TANI MARGODADI DI PEDUKUHAN MELIKAN DESA BANJAREJO,  
KECAMATAN TANJUNGSARI, KABUPATEN GUNUNGGIDUL,  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Disusun Sebagai Tugas Akhir Untuk Memenuhi  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S 1)  
Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan  
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta



**Program Studi Ilmu Pemerintahan Strata I**  
**Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”**  
**Yogyakarta**  
**2017**



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Ilmu Pemerintahan pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 14 Desember 2017  
Pukul : 10.00 WIB  
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

**TIM PENGUJI**

NAMA

TANDA TANGAN

Utami Sulistiana, S.P., M.P  
Penguji/Pembimbing



Drs. Jaka Triwidaryanta, M.Si  
Penguji Samping 1



Ir. Muhammad Barori, M.Si  
Penguji Samping 2



Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan (S1)



Gregorius Sandan, S.IP., MA.

## MOTTO

*"Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik."*

*(Evelyn Underhill)*

*"berkaryalah untuk hasil bukan untuk sekedar pengakuan"*

*(IMWP)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan yang maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan doa.

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang tersayang I Made Gading dan Ibu Rita Ahie yang selama ini selalu berusaha mendukung, memberikan semangat buat saya, membesarkan, merawat, membina, mendidik, membiayai, dan tidak bosan-bosannya untuk mendoakanku dari jauh.
2. Untuk Abang saya I Wayan Bisma Pramantan, adik I Nyoman Suswastana, Ni ketut Putri Saraswat, I Wayan Wira Pradikta , dan Orang yang kusayang Natalia Dessy yang telah mendukungku untuk mengerjakan skripsi ini.
3. Seluruh Keluarga besar yang telah memberikan support, dorongan, dukungan, dan doa dalam mengenyam pendidikan jenjang sarjana.
4. Seluruh Keluarga Home-382, Otek, Ukang, Yogi, Novi, Kiki, Oliv, Ica, Miki, Jhon, Lora, Pepet, Leon, Icot.
5. Teman-teman ku yang luar biasa !
6. Keluara besar FPMKB
7. Teman-teman seperjuangan kampus Riski (Gondes), Irwan (abong), Usman, Adong (Kribo), Thungkris (gondes), Onoze, Engkos, Zoel, Jhun, Domi, Rais, Endang dll.
8. Keluara Pedukuhan Padangan.
9. Almamater STPMD “APMD” Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang telah melimpahkan Rahmat dan Kasih-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis (skripsi) tanpa ada halangan yang berarti, untuk menyelesaikan studi dan menempuh gelar sarjana pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi kewajiban dan tanggung jawab akademi, untuk mendapat gelar sarjana pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta. Dengan judul Penerapan program perlindungan dan pemberdayaan petani pada kelompok tani Margodadi di pedukuhan Melikan Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Dalam tulisan ini, penulis menyadari banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kebaikan penulis ilmiah dan sebagai penulis ilmiah dimasa yang akan datang, dan penulis juga menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak dapat dilakukan dengan baik tanpa dukungan orang lain.

Oleh karena itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.Si. Selaku Ketua STPMD “APMD” Yogyakarta
2. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP, M.A. Selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Ibu Utami Sulistiana, Sp., M.P Selaku Dosen Pembimbing
4. Bapak Drs. Jaka Triwirdaryanta, M.Si Selaku Penguji Samping I
5. Ir. Muhammad Barori, M.Si Selaku Penguji Samping II
6. Seluruh Staf Karyawan/I STPMD “APMD” Yogyakarta
7. Seluruh Jajaran Pemerintahan Desa Banjarejo dan Pedukuhan Melikan, yang sangat membantu dalam memberikan data/informasi yang berkaitan dengan skripsi yang disusun ini

Yogyakarta 24 Oktober 2017

Penulis,

I Made Wisnawa Putra

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
INTI SARI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
a) Manfaat bagi Penulis .....	5
b) Manfaat bagi Dinas terkait .....	6
c) Manfaat bagi Masyarakat Tani.....	6
E. Kerangka Konseptual.....	6
1. Implementasi kebijakan.....	6
2. Konsep Kebijakan .....	8
3. Proses Kebijakan Publik .....	10
4. Penerapan Kebijakan .....	11
5. Proses Penerapan Kebijakan .....	12

6. Faktor yang mempengaruhi peran lembaga pemerintahan daerah.....	13
F. Ruang Lingkup .....	15
G. Metodologi Penelitian .....	16
1. Jenis Penelitian .....	16
2. Unit Analisis .....	17
3. Teknik Pengumpulan Data .....	18
4. Teknik Analisis Data .....	20
5. Validitas data.....	21

## BAB II PROFIL PEDUKUHAN

A. Geografis .....	23
B. Demografis .....	24
C. Keadaan Sarana dan Prasarana Pedukuhan Melikan .....	25
D. Keadaan Sosial dan Ekonomi .....	28
E. Kelembagaan Pedukuhan Melikan .....	31
F. Profil Kelompok Tani .....	37

## BAB III ANALISIS DATA

A. Deskripsi Informan .....	43
B. Analisis Penerapan program perlindungan dan pemberdayaan petani pada kelompok tani Margodadi .....	43
1. Sosialisasi Penerapan program perlindungan dan pemberdayaan petani pada kelompok tani Margodadi .....	44
2. Perencanaan program Perlindungan dan Pemberdayaan Petani sesuai Undang-undang No 19 Tahun 2013 .....	45
3. Proses Penerapan kebijakan tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani .....	51
4. Pengawasan dan penilaian output program perlindungan dan pemberdayaan petani pada kelompok tani Margodadi .....	62



## BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	68

Daftar Pustaka

Lampiran

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Informan .....	20
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	23
Table 2.2 Tingkat Pendidikan .....	24
Table 2.4 Tenaga Pengajar .....	25
Table 2.7 Jenis Mata Pencaharian .....	29
Table 2.8 Daftar Nama Anggota Kelompok Tani .....	39

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Proses Kebijakan .....11

GAMBAR 2.2 Struktur Kepengurusan Kelompok Tani .....38

## INTI SARI

Kelompok tani Margodadi adalah kelompok tani yang dimiliki Pedukuhan Melikan. Pedukuhan Melikan adalah pedukuhan yang terletak di Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Mayoritas masyarakat di Pedukuhan Melikan berkerja sebagai petani. Tanaman yang mereka tanam adalah jagung, padi dan kacang. Kacang adalah salah satu komoditas unggul yang dimiliki pedukuhan melikan. Hal tersebut terbukti dari hasil pertanian Pedukuhan Melikan menjadi salah satu pemasok bahan baku PT. Dua Kelinci. Tetapi dengan potensi yang dimiliki masyarakat pedukuhan melikan merasa kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah, khususnya Dinas Pertanian. Dengan demikian rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan program perlindungan dan pemberdayaan petani pada kelompok tani Margodadi ?

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengambil informan dengan tehnik Purposif yaitu peneliti menentukan siapa saja informan yang dianggap berkompeten untuk diminta informasi atau diwawancara. Peneliti menentukan dari Pihak Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Pertanian Kabupaten, Badan Pertanian Dan Pangan Kecamatan, Pemerintah Desa serta pihak terkait dengan narasumber 25 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dan Focus Group Discussion (FGD).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa program yang dibuat oleh dinas pertanian dalam melakukan perlindungan dan pemberdayaan petani antara lain meliputi program subsidi bibit, subsidi pupuk, dan menentukan harga minimum gabah. Untuk kegiatan pemberdayaan petani, pemerintah juga melakukan beberapa program kegiatan pelatihan seperti membuat pupuk kompos dan memberikan bantuan fisik seperti alat pertanian. Tetapi pada penerapannya dilapangan, anggota kelompok tani tidak mengetahui adanya program yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Anggota kelompok tani Margodadi juga merasa kurang mendapat pemberdayaan, hal ini dikarenakan keterbatasannya dana yang dimiliki pemerintah untuk melaksanakan kegiatan. Dinas pertanian juga lebih fokus terhadap apa yang kelompok tani ajukan dalam proposal bantuan tidak mengutamakan pelatihan atau pemberdayaan. Kurangnya kemandirian badan pertanian dan pangan dan tidak aktifnya kelompok tani dalam mrlakukan kegiatan yang berhubungan dengan pemberdayaan dan perlindungan petani juga menjadi salah satu kurangnya pemberdayaan. Kegiatan yang dilaksanakan juga tidak mengikut sertakan seluruh warga atau anggota kelompok melainkan melainkan hanya mengundang perwakilan setiap kelompok saja. Kurangnya evaluasi dan penilain juga menjadi satu masalah yang ada dilapangan. Dengan demikian penulis merekomendasikan : 1) Badan Pertanian dan Pangan dan pengurus kelompok tani harus lebih aktif. 2) Anggota kelompok juga harus berperan aktif dalam mengusulkan kegiatan pemberdayaan. 3) Evaluasi dan penilaian juga harus dilakukan agar pembuat dan pelaksana program dapat mengetahui sejauh mana program yang telah dilaksanakan dapat di terapkan oleh anggota kelompok tani.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Potensi sumber daya alam Indonesia sangat mendukung Indonesia sebagai Negara Agraris. Namun saat ini pembangunan sektor pertanian di Indonesia kurang berkembang, kurangnya pemberdayaan terhadap sector pertanian menyebabkan hasil pertanian belum maksimal. Lamanya waktu penen dan tehnik penanaman yang masih tradisional menjadi salah satu contoh faktor penyebab hasil panen yang tidak maksimal. Pedukuhan Melikan, Desa Banjarejo, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu pedukuhan yang mayoritas penduduknya berkerja sebagai petani. Kegiatan pertanian pedukuhan ini masih tergolong tradisional sangat tradisioonal. Dalam penyelesaian masalah seperti penanggulangan hama masih menggunakan cara tradisonal dan alat penunjang pertanian juga masih sangat tradisional. Hampir semua kegiatan pertanian menggunakan tenaga manusia dan hewan dan cara perawatan tanaman juga masih sangat tradisional sehingga waktu panen lebih lama. Pada zaman yang mederen ini tehnik pertanian sudah berkembang pesat, dengan berkembangnya tehnik dan alat penunjang pertanian diharapkan dapat meningkatkan hasil pertanian dan mempercepat waktu panen. Tanaman yang ditanam antarlain padi, kacang dan singkong. Hasil pertanian Pedukuhan Melikan menjadi salah satu pemasok bahan baku kacang tanah bagi PT. Dua Kelinci. Selain memproduksi kacang tanah unggul, Pedukuhan Melikan juga memiliki penghasil gaplek cukup besar. Gaplek adalah ubi kayu yang telah dikeringkan sebagai bahan baku pembuatan tepung. Dengan potensi tersebut pemerintah tidak memiliki program khussus untuk pemberdayaan kacang tanah , hasil panen petani di desa ini dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini

dikarenakan kurangnya penyuluhan tentang pertanian baik penyuluhan tentang teknik bertani maupun penggunaan alat penunjang pertanian dari pemerintah, kelompok tani yang dimiliki juga kurang aktif dalam kegiatan pemberdayaan, kegiatan rutin yang ada dikelompok juga masih sangat kurang, kegiatan yang ada di kelompok tani ini hanyalah kegiatan arisan dan simpan pinjam. Terdapat beberapa alasan pembangunan sektor pertanian di daerah tersebut masih belum berkembang, walaupun memiliki daya dukung pembangunan pertanian sangat baik. Penyebabnya antara lain adalah :

1. Melimpahnya kekayaan alam termasuk kekayaan mineral yang terkandung di bumi Indonesia, pemerintah lebih mengutamakan atau memusatkan perhatian untuk mengeksploitasi SDA daripada membangun pertanian.
2. Pertumbuhan penduduk Indonesia sebagai lahan konsumen yang tinggi pertumbuhan perusahaan-perusahaan asing maupun domestik sangat tinggi, sehingga pemerintah baik pusat maupun daerah banyak berpihak pada industri daripada pembangunan pertanian.

Dengan potensi yang dimiliki pemerintah membuat Undang-undang No.19 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani, dalam Bab II ayat 3 undang-undang ini bertujuan mewujudkan kedaulatan dan kemandirian petani, menyediakan sarana dan prasarana, melindungi petani dalam fluktuasi harga, meningkatkan kemampuan dan perkapita petani, dan menumbuhkan kembangkan kelembagaan pembiayaan pertanian yang melayani kepentingan usaha. Selain itu ada beberapa peraturan daerah yang mendorong pelaksanaan perlindungan dan pemberdayaan petani yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 23 Tahun 2012 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan dan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 24 Tahun 2012 Tentang Irigasi.

Dengan adanya Undang-undang No.19 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani ini pemerintah membuat beberapa program. Untuk program perlindungan petani pemerintah membuat program antara lain ; subsidi pupuk, subsidi bibit dan subsidi harga gabah. Sedangkan untuk program pemberdayaan di bagi menjadi dua yaitu pemberdayaan fisik dan pemberdayaan non fisik. kegiatan nonfisik itu sendiri seperti pelatihan membuat kompos, pelatihan menggunakan dan pemberdayaan fisik itu seperti pemberian bantuan alat pertanian. Pelatihan juga memiliki itngkatan, yaitu tingkt desa dan tingkat kelompok. Kegiatan tingkat kelompok, semua anggota kelompok diikut sertakan dalam kegiatan sedangkan kegiatan tingkat desa hanya mengikut sertakan perwakilan dari setiap kelompok. Tetapi pada kenyataan anggota kelompok masih banyak yang tidak mengetahui program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah, hal ini dikarenakan jarang nya kegiatan tersebut di laksanakan karena alasan keterbatasan dana dan kegiatan yang dilakukan bersifat tingkat desa.

Lemahnya sektor pertanian dapat berdampak buruk bagi perekonomian suatu negara. Petani dalam hal ini adalah pelaku utama yang harus diberdayakan. Paradigma strategi pemberdayaan masyarakat petani perlu dirancang dengan cara melibatkan partisipasi masyarakat tani secara optimal. Meski demikian masih banyak masyarakat desa yang menggantungkan nasibnya pada sektor pertanian karena tuntutan hidup dan sulitnya mencari pekerjaan lain. Apabila dilihat dari potensi yang ada, orientasi pemberdayaan masyarakat harus membantu petani agar mampu mengembangkan diri. Pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial (Swift dkk, 1987) dalam buku Penerapan Pemberdayaan Pemerintah Desa (Awang 2010:46).

Pemberdayaan adalah suatu cara untuk organisasi masyarakat, dan komunitas diarahkan mampu menguasai/atau berkuasa atas kehidupannya. Sedangkan Awang (2010:46) dalam buku

Penerapan Pemberdayaan Pemerintah Desa menyatakan pemberdayaan merupakan sebuah proses orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagi pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah, untuk (a) memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang dan jasa yang mereka perlukan; dan (b) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Definisi pemberdayaan yang dikemukakan para pakar sangat beragam dan kontekstual, akan tetapi dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat atau dengan kata lain adalah bagaimana menolong masyarakat untuk mampu menolong dirinya sendiri. Pemberdayaan masyarakat terlebih khusus untuk kelompok tani merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan membentuk dan merubah perilaku masyarakat melalui pengembangan potensi-potensi yang dimiliki. Petani dalam hal ini adalah pelaku utama yang harus diberdayakan. Paradigma strategi pemberdayaan masyarakat petani perlu dirancang dengan cara melibatkan partisipasi masyarakat petani secara optimal. Orientasi pemberdayaan masyarakat haruslah membantu sasaran (petani) agar mampu mengembangkan diri atas dasar inovasi-inovasi yang ada, ditetapkan secara partisipatoris yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan hal-hal yang bersifat praktis, baik dalam bentuk layanan individu atau kelompok. Dengan adanya Undang-undang No 19 Tahun 2013, diharapkan para petani mendapatkan kesempatan mengikuti



pelatihan-pelatihan agar petani mendapat pengetahuan baru tentang teknik pertanian dan alat penunjang pertanian yang dapat mempermudah dan mempersingkat proses penanaman, serta para petani mendapat pendampingan dalam proses pemecahan masalah seperti penanggulangan hama tanaman.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana penerapan program perlindungan dan pemberdayaan petani pada kelompok tani Margodadi di Pedukuhan Melikan Desa Banjarejo, Kesamatan Tanjung Sari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan program perlindungan dan pemberdayaan petani pada kelompok tani Margodadi di Pedukuhan Melikan Desa Banjarejo, Kesamatan Tanjung Sari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

## **D. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi penulis untuk mengetahui lebih jauh penerapan program perlindungan dan pemberdayaan petani pada kelompok tani margodadi di Pedukuhan Melikan Desa Banjarejo, Kesamatan Tanjung Sari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Said Zainal, 2006. *Kebijakan Publik*, Edisi Revisi Cetakan Ke-3, Jakarta : Suara Bebas.
- Agustino, Leo, 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*, Bandung: Alfa Beta.
- AG, Subarsono. 2012. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Awang, 2010. *Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chandler, Ralph C., dan Plano, Jack C. (1988). *The Public Administration Dictionary*. John Wiley & Sons,
- Effendi Sofyan 1998:37. *Motode penelitian social*, Malang : Universitas Negri Malang
- Eko Sutoro, (2005). *Pemberdayaan Kaum Marginal*. Yogyakarta : APMD Press Yogyakarta.
- Indiahono, Dwiyanto, 2009. *Perbandingan Administrasi Publik*, Yogyakarta: Gava Media.
- Irwanto. 2006. *Focused Group Discussion (FGD) : Sebuah Pengantar Praktis*. Jakarta : Yayasan OborIndonesia
- Jenkins, W.I., 1978. *Policy Analysis*, Oxford, Martin Robertson
- Koencoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1981, hal. 16
- Mardikanto Totok (1993), *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: Serakarta University Press
- Moleong J. Lexi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT RemajaRosdokarya.
- Nugroho, Riant, 2008. *Public Policy*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- R, Riza, dan Roesmidi, (2006). *Pemberdayaan Masyarakat Sumedang*. Jatinangor: ALQAPRINTA.
- Soedjito, 1987. *Aspek Sosial Budaya Dalam Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Subarsono, 2006. *Analisa Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukino , *Membangun pertanian dengan pemberdayaan masyarakat Tani*. Yogyakarta PT. Pustaka Baru Press.

Suprayogo Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Social-Agama*

Suprayogo Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Social-Agama*

Tachjan 2006.*Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI.

Totok Mardikanto 2015, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* Bandung PT.Alfabeta.

Wahab Solichin Abdul. 2008. *Analisis kebijaksanaan, dari formulasi keimplementasi kebijakan Negara*,Jakarta:Bumi Aksara

Winarno, Budi; 2014; *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*; Yogyakarta; *Center of Academic Publishing Service (CAPS)*.

### **Undang-undang**

Undang-undang nomor 18 tahun 2012 tentang yang mengatur tentang pangan juga mengatur perencanaan ketersediaan tentang pangan

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan petani

### **Wabside**

[http://ekonomi.kompas.com/read/2017/02/19/163912926/negara.agraris.mengapa.harga.pangan.  
di.indonesia.rawan.bergejolak.](http://ekonomi.kompas.com/read/2017/02/19/163912926/negara.agraris.mengapa.harga.pangan.di.indonesia.rawan.bergejolak)